

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian, sehingga langkah-langkah yang dilakukan relevan dengan masalah yang dirumuskan. Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan objek atau fenomena dan dituangkan dalam bentuk narasi. Penelitian ini lebih banyak memuat data berbentuk kata-kata atau gambar. Data diperoleh secara langsung oleh peneliti di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Data diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara kepada informan yang memiliki potensi untuk menjawab pertanyaan terkait dengan topik penelitian, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara dapat berupa teks yang dikumpulkan oleh peneliti dan dianalisis agar dapat menghasilkan gambaran atau deskriptif atau peta konsep. Dari data-data yang diperoleh peneliti membuat Interpretasi untuk mengungkap arti yang lebih dalam.¹ Tujuannya adalah agar peneliti mendapat data valid terkait fenomena yang terjadi di madrasah.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memudahkan sasaran yang diteliti sehingga pembahasan permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian memfokuskan pada penelitian mengenai aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama serta faktor pendukung dan penghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Pemilihan lokasi penelitian dipilih karena adanya kesediaan antara kedua belah pihak yaitu pihak peneliti dan pihak sekolah yang bekerja sama membantu peneliti untuk memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk membantu kelancaran proses penelitian. Lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, dengan alasan madrasah tersebut sangat mendukung dengan objek

¹ Conny R Semiawan, *Metode penelitian kualitatif*, ed. oleh Alita R, 2010 ed. (Jakarta, Indonesia: Grasindo, 2010), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=pendekatan+penelitian+kualitatif&ots=_zRaHEFOR0&sig=8yEdeWJe oEzPdv16E5OP5oJOHjc.

penelitian yaitu Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, selain itu ketersediaan referensi yang terkait dengan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah pihak yang dijadikan sumber data untuk kegiatan penelitian. Subyek penelitian adalah orang baik individu maupun kelompok yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti. Subyek penelitian melibatkan beberapa informan yang memiliki potensi untuk menjawab pertanyaan terkait aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama diantaranya yaitu Kepala Madrasah, guru PKN, guru Fiqh, guru Bimbingan dan Konseling, wakil kepala Kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan siswa kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa informasi lisan, tindakan dan data dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu²:

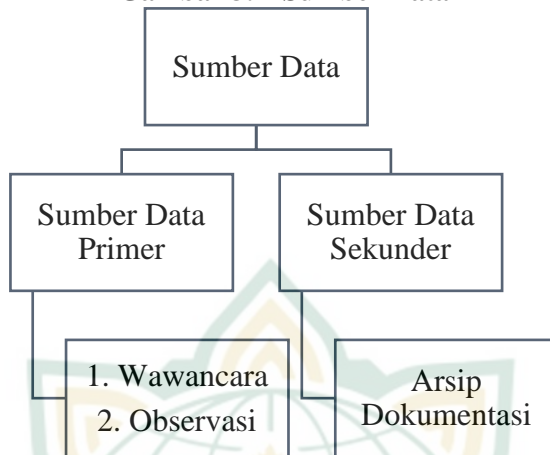
1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan wawancara kepada informan yang memiliki potensi untuk memberikan jawaban terkait dengan topik penelitian, melakukan observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah Kepala Madrasah, guru PKN, guru Fiqh, guru Bimbingan dan Konseling, wakil kepala Kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan siswa kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti. Data didapatkan melalui arsip dokumentasi MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari arsip-arsip dokumentasi Madrasah di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

² Rahmania dan Safitri, "Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter."

Gambar 3. 1 Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif biasanya bersifat tentatif.³ Tujuan Teknik pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdapat 3 teknik yaitu:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan berkomunikasi kepada pihak informan. Wawancara merupakan bentuk pertemuan antara dua belah pihak untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab. Wawancara memiliki tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun karakteristik Teknik wawancara yaitu:⁴

- a. Tidak melibatkan banyak pihak
- b. Mendapat jawaban yang rinci

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed. oleh Ahmad Tanzeh, *Akademia Pustaka*, 2009 ed. (Indonesia: Akademia Pustaka, 2009), yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

⁴ Ismail Suardi Wekke dan Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, ed. oleh Ika Fitria, 2019 ed. (Yogyakarta: Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2019), https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42.

- c. Peneliti dapat memperhatikan jawaban verbal maupun nonverbal dari informan
- d. Wawancara dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama
- e. Kemungkinan jawaban antar informan dapat berbeda-beda

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ditujukan kepada Kepala Madrasah, guru pengampu mapel PKN, guru pengampu mapel Fiqh, guru pengampu mapel Bimbingan dan Konseling, wakil kepala Kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan siswa kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Bimbingan dan Konseling serta guru pengampu mata pelajaran PKN. Alasan penulis memilih beliau sebagai informan kunci adalah karena guru pengampu mapel Bimbingan dan Konseling banyak mengetahui siswa secara lebih dalam karena bukan hanya menangani siswa dalam kelas saja namun juga diluar kelas, serta guru pengampu mapel PKN dengan alasan mata pelajaran PKN sangat relevan dengan penelitian peneliti.

Tujuan diadakannya wawancara adalah merekam data-data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki potensi untuk menjawab pertanyaan terkait topik pembahasan penelitian.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengungkapan Bahasa baik secara lisan maupun tulisan terhadap pengamatan berdasarkan apa yang terjadi.⁵ Pada penelitian Teknik observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga dengan objek alam yang lain. Terdapat 3 teknik observasi yaitu⁶:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah sebuah observasi dengan melibatkan peneliti secara langsung dengan aktivitas harian orang atau subjek yang diamati. Dalam penelitian di

⁵ Mugianto, Ahmad Ridhani, dan Syaiful Arifin, "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA," *Jurnal Ilmu Budaya* 1, no. 4 (2017): 353–66, <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/769/724>.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2019 ed. (Indonesia: Alfabeta, 2019), <https://my.id1lib.org/book/5687169/57cc5a>.

madrrasah, peneliti berperan sebagai seorang guru atau pendidik dan mengamati siswa dalam kegiatan belajar atau kegiatan lainnya diluar kelas, mengamati hubungan antar guru, guru dengan siswa atau antar siswa.

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan adalah proses observasi dengan tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari.

c. Observasi terus terang atau tersamar

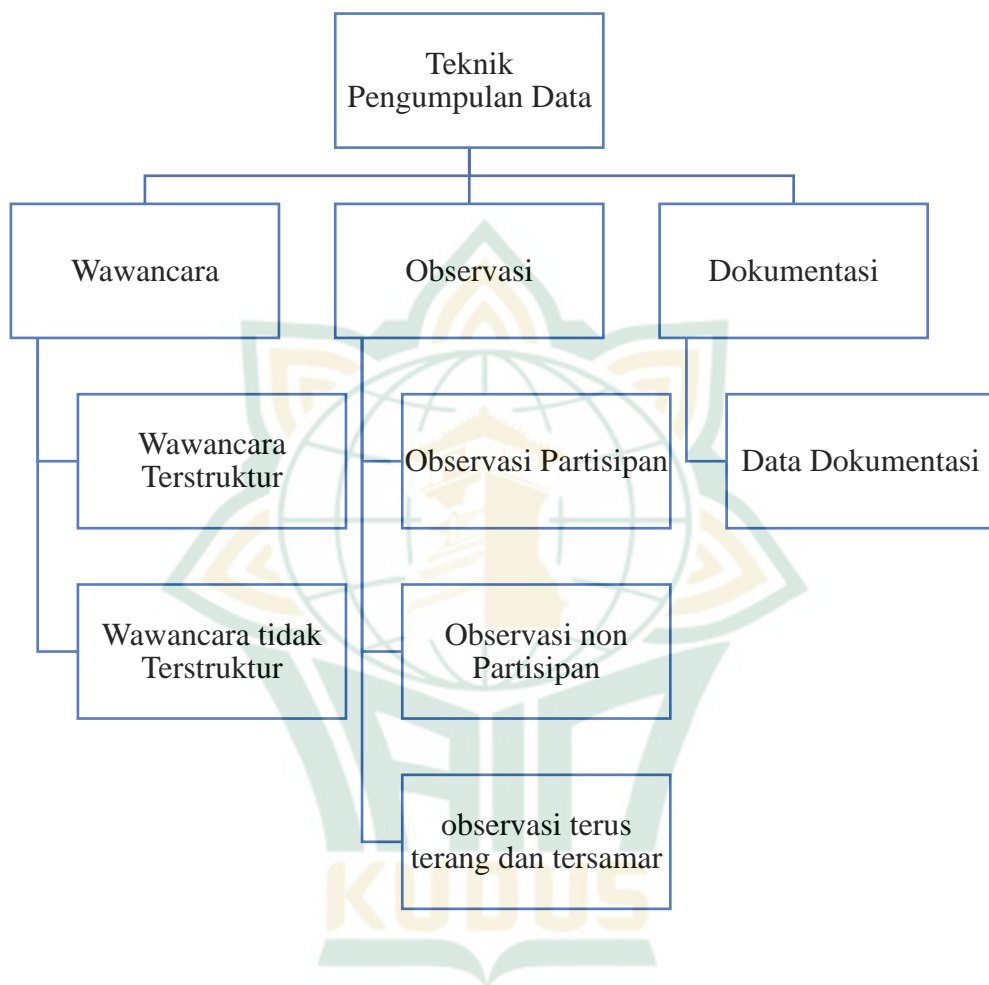
Yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan yang dimana peneliti berperan ikut serta menjadi seorang pendidik dan mengamati siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mengamati kegiatan lainnya diluar kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu peneliti memperoleh data berupa arsip dokumentasi, foto kegiatan, jurnal atau hasil rapat yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan perlengkapan dari data observasi dan wawancara.⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti berbagai dokumen penting dari arsip dokumentasi MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus berupa sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, sarana dan prasarana, data guru, staff dan peserta didik serta data yang berkaitan dengan tema penelitian.

⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin, *Nata Karya*, 2019 ed. (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf).

Gambar 3. 2 Teknik Pengumpulan Data

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian bertujuan agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.⁸ Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan kegiatan wawancara kembali baik dengan

⁸ Sidiq dan Choiri.

narasumber lama atau yang baru dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data yang didapatkan. Dengan kegiatan pengamatan kembali maka peneliti dapat mengecek kembali data yang didapatkan apakah data yang valid atau tidak. Jika data tersebut valid maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Uji keabsahan data dengan peningkatan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. peneliti dapat mengecek kembali data yang didapatkan apakah benar terjadi di lapangan sehingga dapat menghasilkan data yang valid. Peneliti melakukan pengamatan dengan berkesinambungan di MTs NU Sabilul Muttaqin sehingga data yang didapat adalah data yang benar ada di lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data dengan cara memeriksa dan cek kembali. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu⁹:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk memperkuat data dapat dipercaya atau tidak dengan cara mengecek kembali data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Hal ini untuk membandingkan antara hasil wawancara aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus dengan observasi penelitian. Adapun peneliti wawancara bukan hanya satu pihak namun meliputi Kepala Madrasah, guru pengampu mapel PKN, guru pengampu mapel Fiqh, guru pengampu mapel Bimbingan dan Konseling, wakil kepala Kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan siswa kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik pengujian validitas data melalui sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah melakukan wawancara untuk

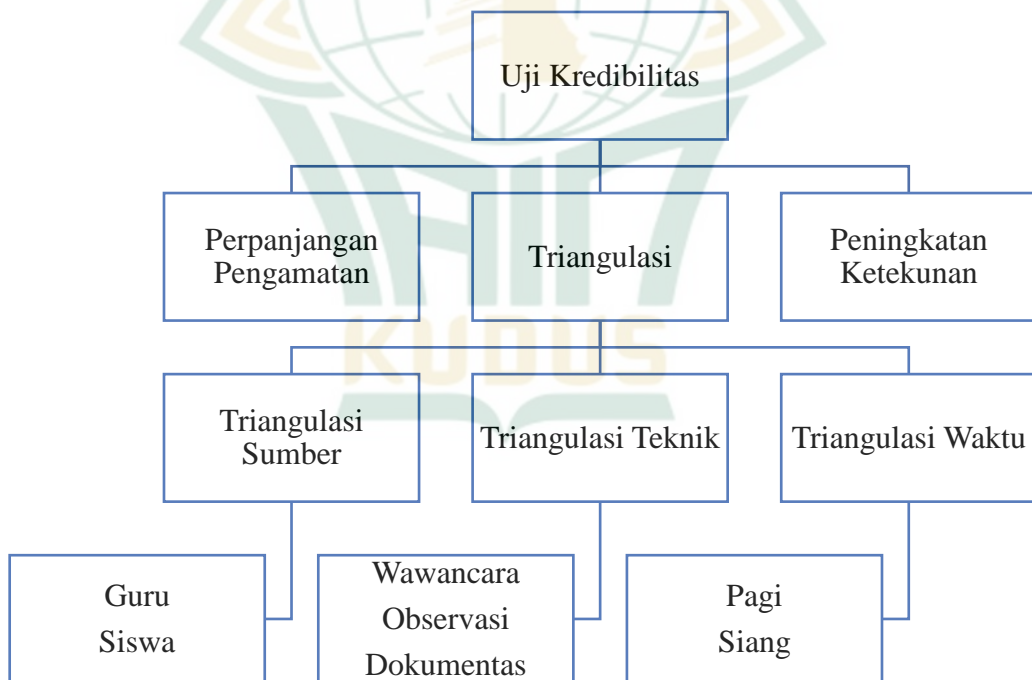
⁹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.

mendapatkan data kemudian mengecek kembali dengan melakukan observasi atau dokumentasi. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan wawancara peneliti juga mengecek kembali dengan melakukan observasi secara partisipan untuk mengamati siswa sehingga data yang didapat adalah fakta konkret sehingga data valid, selain itu peneliti juga meminta arsip dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali wawancara, observasi atau dokumentasi di waktu yang berbeda. Wawancara dan observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus dilakukan lebih dari satu kali dengan tujuan untuk mengecek kembali apakah antara hasil wawancara sesuai dengan yang ada dilapangan.

Gambar 3. 3 Uji Keabsahan Data



G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses terus menerus yang refleksi secara terus menerus dengan data yang diperoleh.¹⁰ Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹¹

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan proses penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dalam proses pengumpulan data secara sistematis untuk dianalisa. Disini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada Kepala Madrasah, guru pengampu mapel PKN, guru pengampu mapel Fiqh, guru pengampu mapel Bimbingan dan Konseling, wakil kepala Kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan siswa kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Peneliti juga melakukan observasi partisipan baik didalam maupun diluar kelas dan dokumentasi untuk menapatkan data penting terkait aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hal penting. Data penelitian ini difokuskan pada aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Analisis dimulai dengan mempelajari seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah peneliti mengumpulkan data secara keseluruhan dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi dan dokumnetasi kemudian peneliti memilah atau merangkum hasil penelitian dengan mengambil hasil penelitian yang terkait dengan Aktualisasi Nilai Moderasi Beragama pada siswa.

3. Display Data

Display data digunakan untuk melihat bagian tertentu dari sebuah tujuan. pada tahap ini peneliti menyajikan data atau mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan diawali dengan gagasan pokok permasalahan. Gagasan dapat disusun lebih dahulu dengan sistematis dalam sejumlah kategori, dan sub-sub kategori dapat dikembangka sesuai dengan data yang

¹⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Fitriatun Annisya dan Sukarno, 2019 ed. (Semarang: Lemabaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode_Penelitian_Kualitatif.pdf.

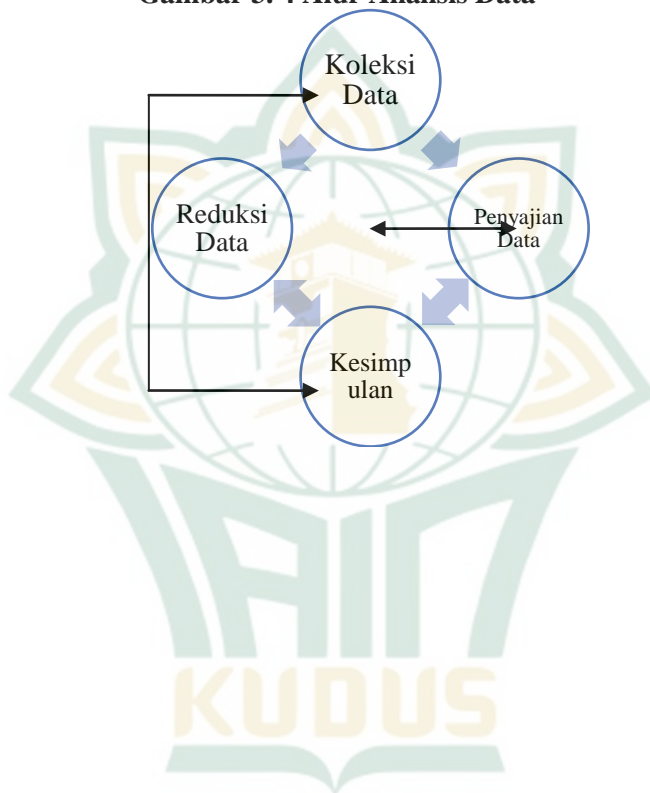
¹¹ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data,” 2019.

didapat dari lapangan. Display data bertujuan untuk memudahkan memahami situasi yang terjadi.

4. Verifikasi

Langkah terakhir yakni mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan data yang disajikan dari MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, sehingga mendapatkan hasil kesimpulan yang sesuai.

Gambar 3. 4 Alur Analisis Data¹²



¹² Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*, ed. oleh Rusmini, Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017 ed. (Jambi: Pusat Studi Pustaka Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), <https://my.id1lib.org/dl/11482505/9df29f>.